

BAB II

KEADAAN UMUM TEMPAT PRAKTEK KERJA

1. Sejarah Berdirinya PT Pos Indonesia (PERSERO) SPP Bandung

Dunia perposan modern muncul di Indonesia sejak tahun 1602 pada saat VOC menguasai Bumi Nusantara ini. Pada saat itu, perhubungan pos hanya dilakukan di kota-kota tertentu yang berada di Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa.

Surat-surat atau paket-paket pos hanya diletakkan di Stadsherbrg atau Gedung Penginapan Kota sehingga orang-orang harus selalu mengecek apakah ada surat atau paket untuknya di dalam gedung itu. Untuk meningkatkan keamanan suratsurat dan paket-paket tersebut, Gubernur Jendral Gustaaf Willem Baron Van

Imhoff mendirikan kantor pos pertama di Indonesia yang terletak di Batavia (Jakarta) pada Tanggal 26 Agustus 1946. Peranan kantor pos semakin penting dan berkembang setelah menemukan teknologi telegram dan telepon, sehingga dibentuk Jawatan Pos Telegram (Jawatan PTT) Berdasarkan starlad nomor 395 tahun 1906

Dengan dikeluarkannya Undang-Undang Perusahaan Negara Hindia Belanda (*Indische bedrijvenwet / IBW*). Sejak tahun 1907 Jawatan PTT dipegang oleh departemen perusahaan-perusahaan pemerintah (*Departemen Van Government Bedrijvenment*).

Seiring dengan tibanya Jepang yang mengambil alih kekuasaan Belanda di Indonesia, Jawatan PTT Jawa dan Jawatan PTT Sulawesi. Jawatan PTT Republik Indonesia berdiri secara resmi pada tanggal 27 September 1945 setelah dilakukan pengambilan alih kantor pos PTT di Bandung oleh angkatan muda PTT (AMPIT) dari pemerintah militer Jepang. Dalam peristiwa ini gugur sekelompok pemuda anggota AMPIT sehingga pada tanggal tersebut menjadi tonggak awal berdirinya Jawatan PTT Republik Indonesia dan diperingati setiap tahunnya sebagai bakti

PTT, yang kemudian menjadi ghar bakti pariwisata, Pos Dan Telekomunikasi (PARPOSTEL).

Pada tanggal 27 Desember 1949, Jawatan PTT mulai memutuskan perhatiannya pada pembangunan yang meliputi bidang kepegawaian, keuangan, perbaikan perlengkapan bangunan yang rusak dan pembangunan gedung yang baru. Pada tahun 1960 pemerintah mengadakan reorganisasi pasal 33 UUD 1945. Untuk itu dikeluarkan UU No.19 prp Tahun 1960. Berdasarkan UU tersebut semua perusahaan yang modal keseluruhannya merupakan kekayaan Negara, baik yang terjadi karena pemisahan dari kekayaan Negara maupun karena nasionalisasi, menjadi Perusahaan Negara (PN).

Dengan PP No.240 Tahun 1961, dibentuklah perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN POSTEL). Dengan PP No.30 Tahun 1965, PN Postel dipecah menjadi dua perusahaan yaitu PN Pos dan Giro dan PN Telekomunikasi. Dengan dikeluarkannya UU No.9 Tahun 1965 status Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

IKOPIN

dikelompokan menjadi 3 yaitu: Perusahaan Jawatan (PERJAN), Perusahaan Umum (PERUM), dan Perusahaan Perseroan (PERSERO).

Selanjutnya status PN Pos dan Giro di ubah menjadi Perum Pos dan Giro berdasarkan PP No.24 tahun 1978. Kemudian ditetapkan PP No.3 Tahun 1983 yang mengatur tata cara pengawasan dan pembinaan Perjan, Perum, Persero. Untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan baru tersebut, PP No.24 Tahun 1984.

Dengan semakin meningkatnya permintaan masyarakat akan pelayanan jasa pos serta dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha penyelenggaraan jasa pos dan giro, maka Perum Pos dan Giro dirubah statusnya menjadi PT. Pos

Indonesia (PERSERO) yang diatur melalui PP No.5 Tahun 1995 tertanggal 27 Februari 1995. Tentang pengalihan status Perum Pos dan Giro menjadi perusahaan Perseroan dengan nama PT. Pos Indonesia (PERSERO) yang secara resmi telah terdaftar dengan akta notaris Sutjipto., SH No.117 Tahun 1995 tanggal 20 Juni 1995.

Landasan Formal didirikannya Sentral Pengelohan Pos Bandung 40400 adalah berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perum Pos dan Giro Tanggal 21 Januari 1988 Nomor : 11/pran/Dirut/1988 dan mulai beroperasi pada Tanggal 15 Nopember 1988, yang diresmikan oleh Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi Tanggal 30 Nopember 1988. Adapun bangunan SPP (Sentral Pengolahan Pos) Bandung 40400 menempati luas gedung 4.145 m² dan luas tanah 10.715 m²

2.1.1 Profil Perusahaan

Adapun profil dari perusahaan tempat praktek kerja lapangan dan sekaligus sebagai objek kegiatan praktek penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Profil PT. Pos Indonesia (PERSERO) Soekarno Hatta, Bandung

Nama Perusahaan	PT. Pos Indonesia (PERSERO) Cabang Bandung
Alamat Perusahaan	Jl. Soekarno-Hatta No.558, Sekejati, Kec. BuahBatu, Kota Bandung, Jawa Barat 40286
Telp	(022) 7564110
Website	www.ptposindonesia.co.id
Slogan	Untuk Anda Kami Ada

Sumber : PT.Pos Indonesia (PERSERO)

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Berikut ini penjabaran visi dan misi dari PT. Pos Indonesia (PERSERO)

Visi PT.Pos Indonesia (PERSERO)

- Menjadi pilihan utama layanan logistik dan jasa keuangan

Misi PT.Pos Indonesia (PERSERO)

- Memberikan solusi layanan logistik *e-commerce* yang kompetitif.
- Menjalankan fungsi *designated operator* secara profesional dan kompetitif.
- Memberikan solusi jasa layanan keuangan terintegrasi yang kompetitif dalam rangka mendukung *financial inclusion* berbasis digital.
- Memberikan solusi layanan dokumentasi dan otentikasi digital yang kompetitif

2.1.3 Logo PT Pos Indonesia

Logo merupakan suatu bentuk gambar yang mewakili suatu arti ataupun identitas dari suatu perusahaan atau instansi. Berikut logo PT. Pos Indonesia (PERSERO).

3.

gambar 1. Logo PT.Pos Indonesia (PERSERO)



Sumber : Humas PT.Pos Indonesia Kantor Pos Bandung,2020

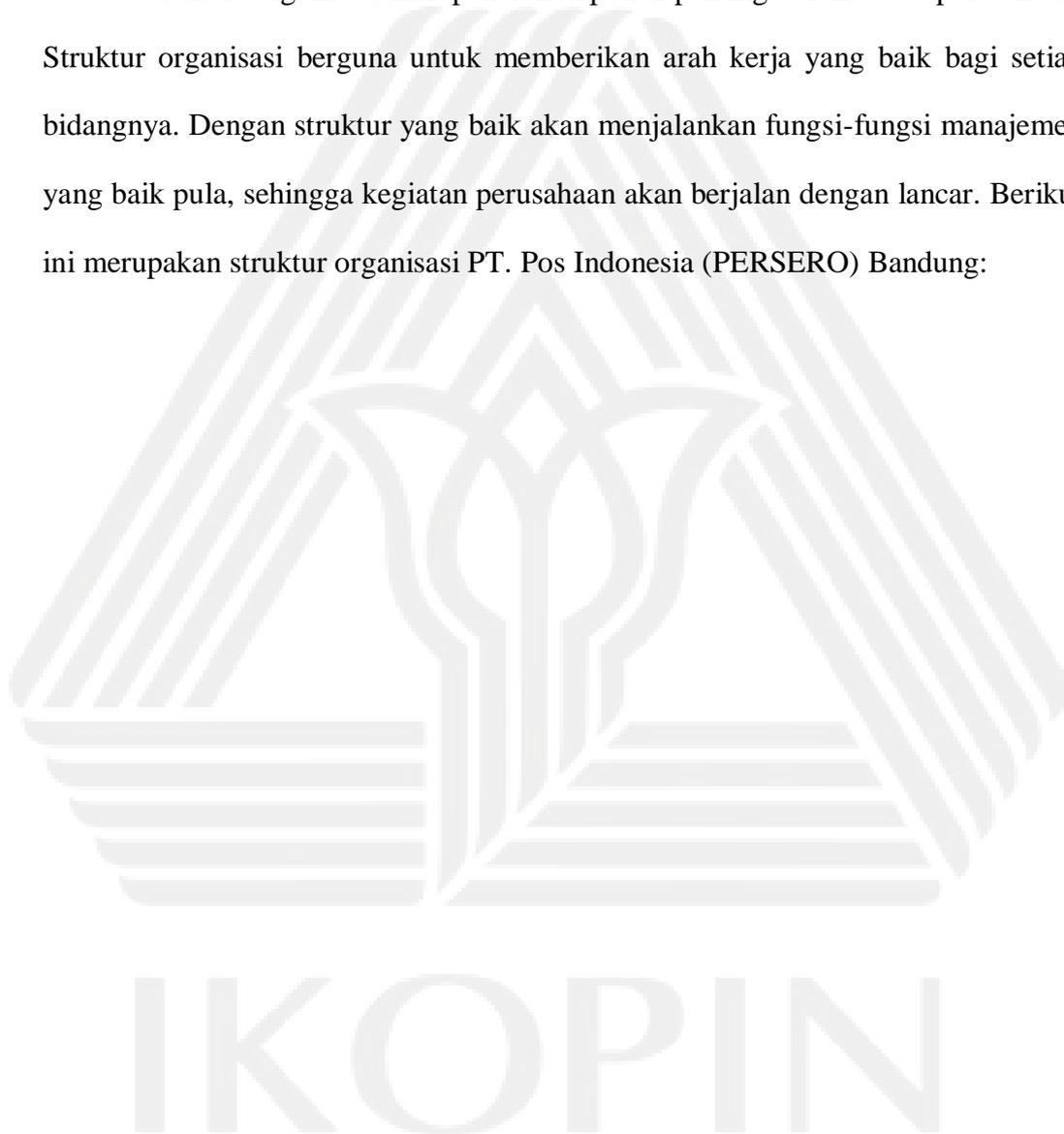
Pada logo PT. Pos, Burung Merpati Pos yang siap terbang mengelilingi dunia telah bebas tak terkurung oleh segi-lima dan padi kapas, berjalan semakin cepat, divisualisasikan dengan sayap yang bergaris-garis horisontal dan proporsi burung yang lebih memanjang dan mengecil di ujung, usaha untuk memvisualisasikan kecepatan. Ukuran burung lebih besar dibandingkan dengan bola dunia, dapat terbaca bahwa burung dapat menguasai dunia. Warna jingga digunakan untuk menandakan, sesuatu yang penting, warna ini juga digunakan untuk tiang-tiang pemisah pada perbaikan di jalan tol, seragam tukang parkir, pakaian penerbang, pakaian pendaki gunung, warna yang kontras dengan warna-warna alam yang kebanyakan berwarna hijau, coklat, biru.

Tulisan dengan tipografi *bold* : POS INDONESIA, adalah nama perusahaan dengan identitas negara, berada di bawah gambar burung dan bola dunia, disini terbaca bahwa yang utama adalah profesionalitas dibidang usaha, dengan slogan “Untuk

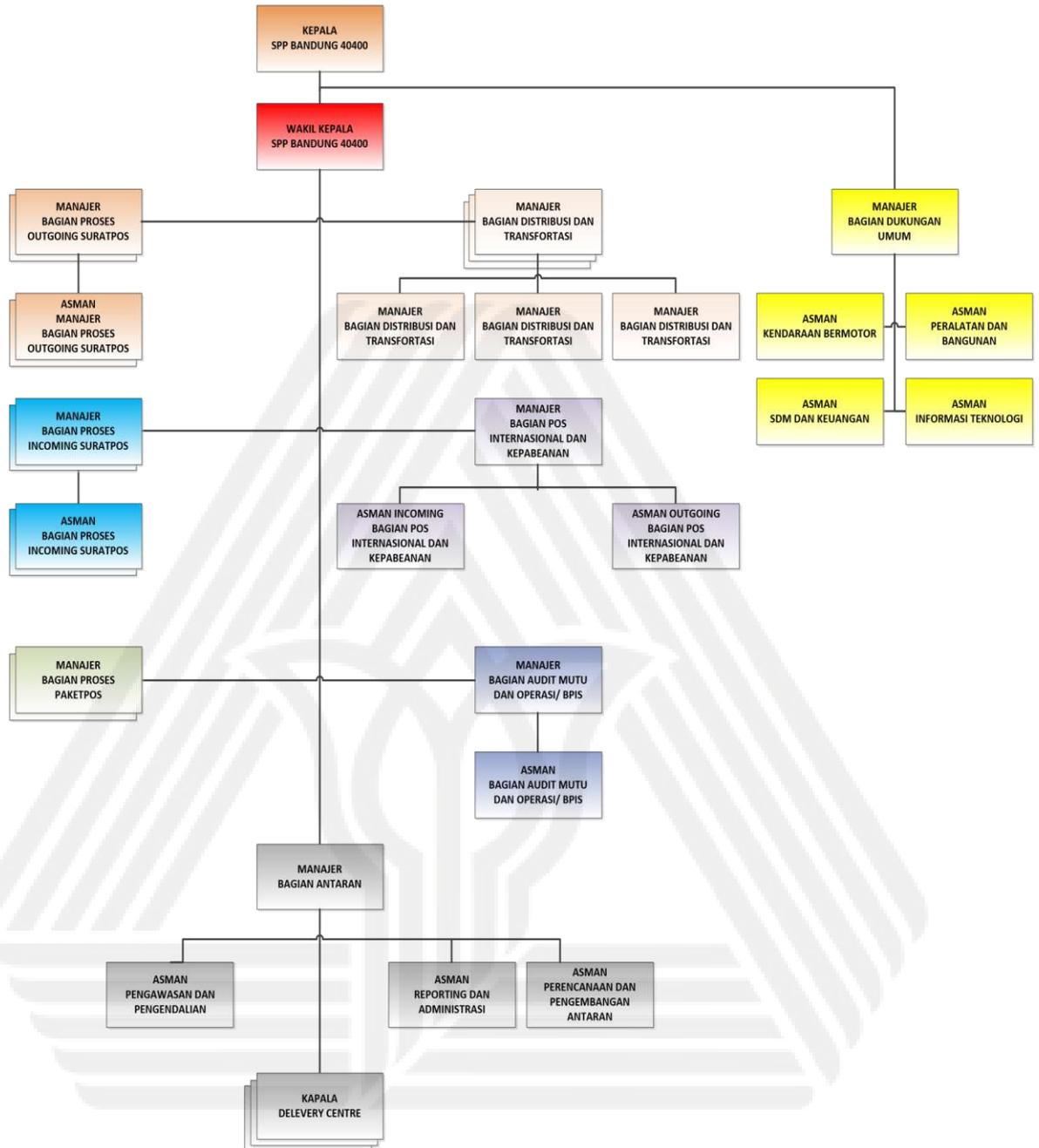
Anda Kami Ada”. Untuk menambah kesan mengutamakan pelayanan.

2. Keadaan Organisasi

Struktur Organisasi merupakan komponen penting dalam suatu perusahaan. Struktur organisasi berguna untuk memberikan arah kerja yang baik bagi setiap bidangnya. Dengan struktur yang baik akan menjalankan fungsi-fungsi manajemen yang baik pula, sehingga kegiatan perusahaan akan berjalan dengan lancar. Berikut ini merupakan struktur organisasi PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung:



gambar 2. Struktur Organisasi PT Pos Indonesia (PERSERO) SPP Bandung.



Sumber : SDM PT Pos Indonesia (PERSERO) SPP Bandung.

3. Pelaksanaan Manajemen

Pelaksanaan manajemen di PT Pos Indonesia (PERSERO) SPP Bandung berjalan sebagaimana mestinya dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen dengan baik. Pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yang dilakukan yaitu *Collecting*, *Processing*, *Transporting*, *Delivering* dan *Reporting* yang dilakukan

dengan baik, tersusun secara sistematis, terencana dan dilaksanakan secara penuh perhitungan.

Dengan berjalannya fungsi manajemen di PT Pos Indonesia (PERSERO) SPP Bandung dengan baik maka terciptanya kerjasama yang baik antar karyawan dan pimpinan. Ke lima fungsi pokok tersebut disingkat menjadi 5 W. Menurut Steveson (2009) dalam bukunya berjudul manajemen operasi-dasar mengenai fungsi manajemen operasi yaitu:

1. *WHAT* :sumber daya apa yang dibutuhkan, dan dalam jumlah berapa?
2. *When* :kapan sumber daya akan dibutuhkan? Kapan seharusnya pekerjaan dijadwalkan? Kapan seharusnya material dan pemasok lain dipesan?
3. *Where* :dimana pekerjaan akan dilakukan?
4. *How* :bagaimana produk atau jasa akan di desain? Bagaimana pekerjaan dilakukan? Bagaimana sumber daya dialokasikan?
5. *Who* :siapa yang akan mengerjakan pekerjaan?

4. Kegiatan Usaha

Ada 5 Produk dan Layanan kegiatan usaha yang diberikan PT Pos Indonesia (PERSERO) SPP Bandung yang terdiri dari:

1. Kiriman Internasional

a) *Express Post*

Layanan pengiriman dokumen dan barang ekspres dengan jangkauan lebih dari 200 Negara dengan fasilitas *track and trace*.

b) *Express Mail Service (EMS)*

Merupakan layanan premium PT Pos Indonesia (PERSERO) SPP Bandung untuk pengiriman dokumen dan dagangan ke Luar Negara. Kiriman ekspres ke 83 Negara yang masuk dalam jaringan EMS. Pengiriman maupun penerimaan dapat melakukan pelacakan kiriman secara elektronik.

c) Paketpos Internasional

Layanan pengiriman barang ke 184 Negara, baik paket pos internasional udara maupun paket pos internasional laut.

d) Wesel Pos Internasional

Layanan pengiriman uang dari dan ke 14 Negara (Brunei, Hongkong, Iran, Jepang, Korea Selatan, Malaysia, Philipina, Qatar, Singapore, Uni Emiret Arab, Austria, Brazil, Taiwan, Thailand) dan dapat dilayani oleh seluruh kantor pos online weselpos.

Kiriman Paket Pos

a) Paket Pos Biasa

- Kemasan yang berisi barang dengan ketentuan sebagai berikut: Darat/laut dengan berat maksimum 40 kg.
- Udara dengan berat maksimum 30 kg

b) Paket Pos Kilat Khusus (PPKK)

Layanan prioritas dari unit bisnis logistik PT Pos Indonesia (PERSERO) SPP Bandung. Yang tersedia di 28 provinsi di Indonesia. Layanan ini menawarkan garansi waktu tempuh dan ganti rugi jika terjadi keterlambatan atau hilang

2. Kiriman Surat Pos

a) Surat Pos Biasa (Standar)

Layanan pengiriman pesan dan barang secara impresif untuk semua lapisan masyarakat.

b) Surat Pos Kilat Khusus (SKH)

Sarana pengiriman dokumen dan barang domestik yang cepat dengan jaringan luas.

c) Pos Ekspres

Jasa kurir cepat (*express courier service*).

d) Surat Pos Tercatat

Sarana pengiriman dokumen dan barang dengan aman dan dalam jangkauan terluas.

e) Surat Pos Kilat

Sarana pengiriman pesan dan barang secara impresif dan cepat yang dapat diposkan kapan saja dan gimana saja.

3. Jasa Keuangan

a) Pospay

Merupakan cara tercepat, mudah dan praktis dalam melakukan setoran tabungan, pembayaran tagihan rekening telepon, seluler, asuransi, kredit, penerimaan pajak dan isi ulang pulsa seluler.

b) Weselpos Standar

Sarana pengiriman uang untuk tujuan diseluruh Indonesia dengan service level paling cepat 2 hari (H+2) uang dapat diantar sampai rumah.

c) Weselpos Prima

Sarana pengiriman uang untuk tujuan diseluruh Indonesia dengan service level H+0/H+1. Produk kiriman uang cepat sampai, bisa diantar sampai rumah.

d) Weselpos Instan (*Remittance*)

Merupakan solusi untuk pengiriman uang secara cepat dan aman karena penerima dilengkapi dengan PIN dapat diambil diseluruh Kantor Pos dalam jaringan

e) Weselpos Berlangganan

Sarana pengiriman uang untuk tujuan diseluruh Indonesia dalam jumlah uang yang tetap dan rutin. Kiriman uang dapat diterima dirumah.

f) Filateli

Tanpa disadari, seorang pengumpul prangko yang menekuni hobinya dengan sungguh-sungguh, akan memperoleh pengetahuan yang luas. Prangko-prangko yang diterbitkan oleh berbagai Negara dapat menampilkan gambar-gambar yang berkaitan dengan sejarah, ekonomi, politik, kebudayaan, flora, fauna dan lain-lain.

4. Logistik

a) Transportasi (*Trucking*)

Pemindahan barang dari pabrik ke korporasi atau agen

b) Pergudangan (*Warehousing*)

Melakukan kegiatan pengelolaan persediaan yaitu penyimpanan, pemberian label, tagging, dan lain-lain.

c) *Freight forwarding*

Sebagai layanan untuk mewakili kepentingan pemilik barang untuk melaksanakan kegiatan bagi terlaksananya pengiriman dan penerimaan barang.

d) Jasa Kepabeanan dan Administrasi

Melalui penanganan *custom clearance*.

e) *Regulated Agent*

Melakukan transaksi dengan operator pesawat udara untuk pemeriksaan keamanan terhadap barang kargo dan pos.

Dalam kegiatan usahanya, perkembangan di setiap bidang usaha pastinya selalu berbeda-beda penghasilan keuntungannya. Ada yang selalu naik labanya, ada yang turun naik, dan ada juga yang mengalami kerugian. Tentu semua itu tergantung pada situasi dan kondisi di masyarakatnya.

5. Keadaan Lingkungan Kerja

2.1.4 Lingkungan Halaman

1. Halaman depan Kantor

Halaman depan merupakan halaman tempat parkir pick up yang akan Kirim dan Terima Barang dari agen pos, tempat parkir tamu, dan di pakai untuk apel pagi.

2. Halaman Kiri Kantor

Halaman kiri di kantor pos digunakan untuk parkir para staf dan karyawan kantor pos, dan ada juga tempat beribadah untuk para staf dan karyawan

3. Halaman belakang Kantor

Halaman belakang digunakan tempat parkir mobil kontainer untuk barang antar atau kirim ke Luar Pulau Jawa dan Luar Kota.

2.1.5 Lingkungan Kantor

Pada lingkungan kantor terbagi beberapa bagian gedung ruangan kantor PT Pos Indonesia (PERSERO) SPP Bandung.

1. Kantor depan

Kantor depan sebelah kiri kantor utama merupakan kantor admisnistrasi terima paket atau surat khusus international dan ruangan security.

2. Kantor Utama

Kantor utama di bagi beberapa ruangan diantaranya, ruangan rapat, ruangan keuangan, ruangan sdm, ruangan hrd, ruangan customer service, ruangan kepala, ruangan manajer, ruangan pemasaran, ruangan proses kemas dan kirim

paket internasional, ruangan proses kemas dan kirim paket pos biasa, ruangan terima barang dari agen pos yang akan di suplai ke ruangan internasional dan ruangan pos biasa, ruangan inbon, ruangan *out going*, pada ruangan kantor utama telah dilengkapi meja kursi, mesin suplai barang, kursi dan meja kerja, kursi dan meja tamu, komputer, AC setiap ruangan, lemari berkas, TV, *printer*, kulkas, CCTV, mesin *check manifest*, mesin *scanning packet*, ruang merokok. Pada kantor utama juga dilengkapi kamar mandi pria dan perempuan untuk umum dan khusus untuk staf dan karyawan.

3. Kantor Belakang

Kantor belakang memiliki beberapa ruangan terdiri dari ruangan kantin, ruangan staf dan karyawan, ruangan Bea dan cukai, ruangan khusus DHL.

